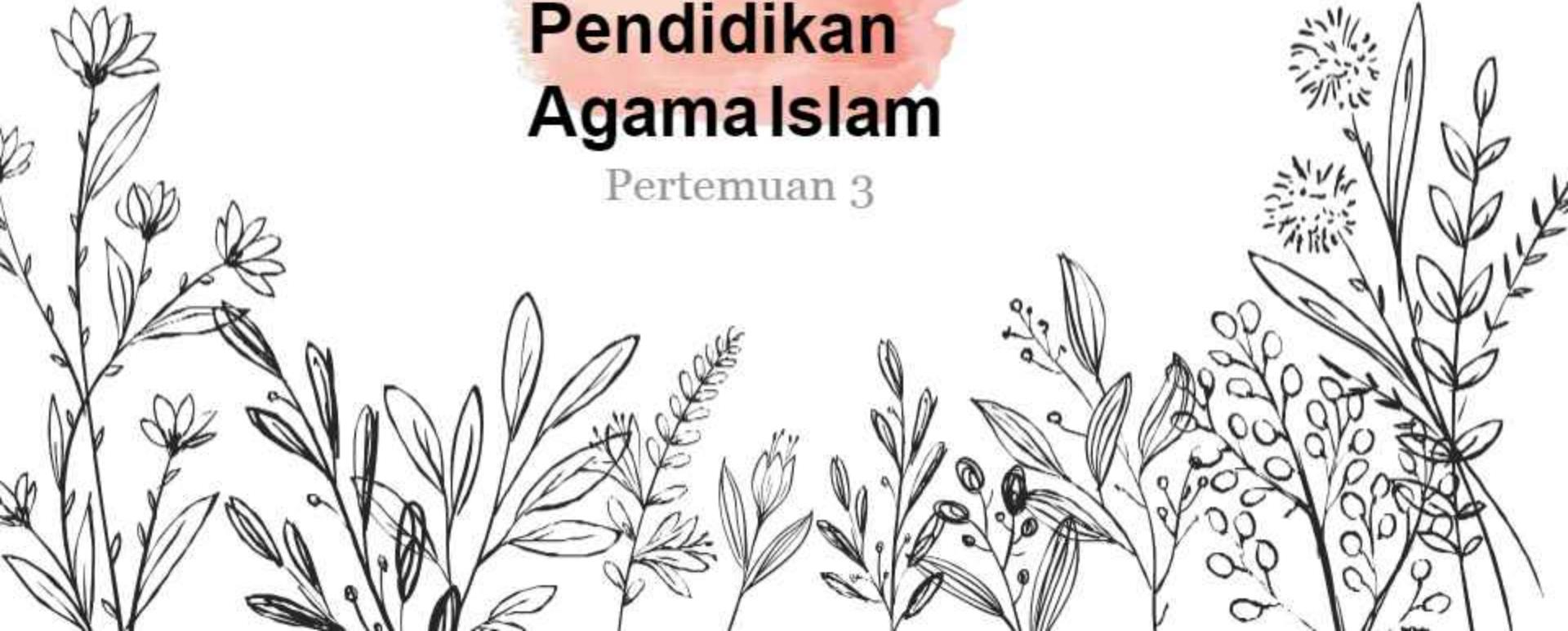


Perkuliahan Pendidikan Agama Islam

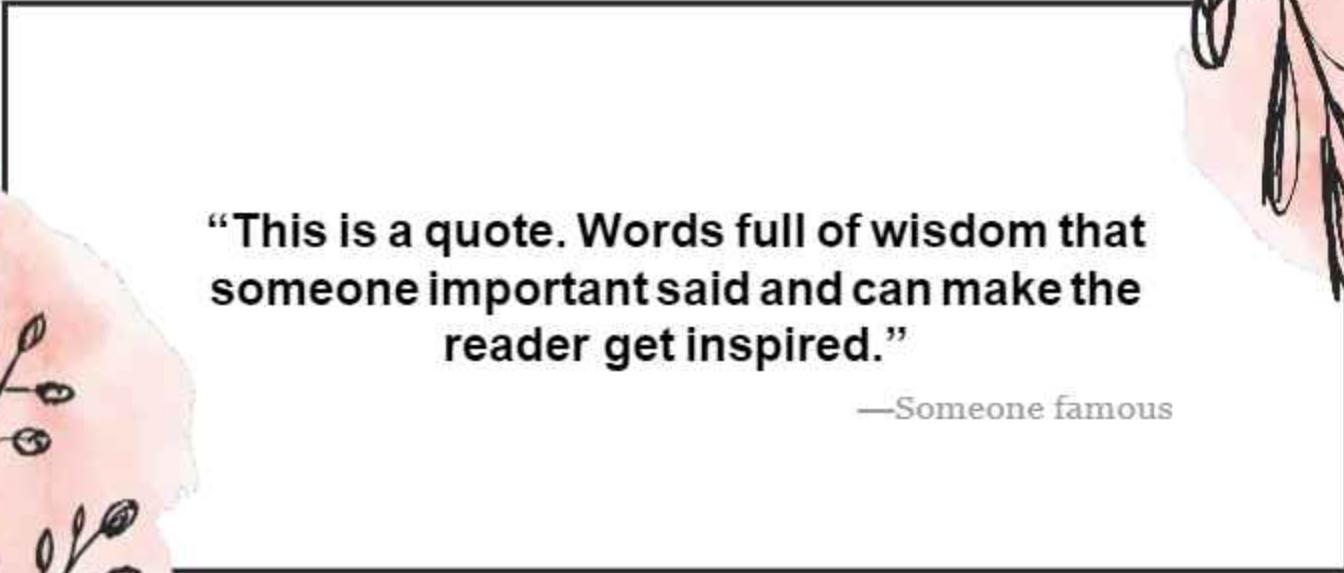
Pertemuan 3





Agama dan Kebahagiaan Manusia





“This is a quote. Words full of wisdom that someone important said and can make the reader get inspired.”

—Someone famous

A. Konsep dan Karakteristik Agama sebagai Jalan Menuju Tuhan dan Kebahagiaan

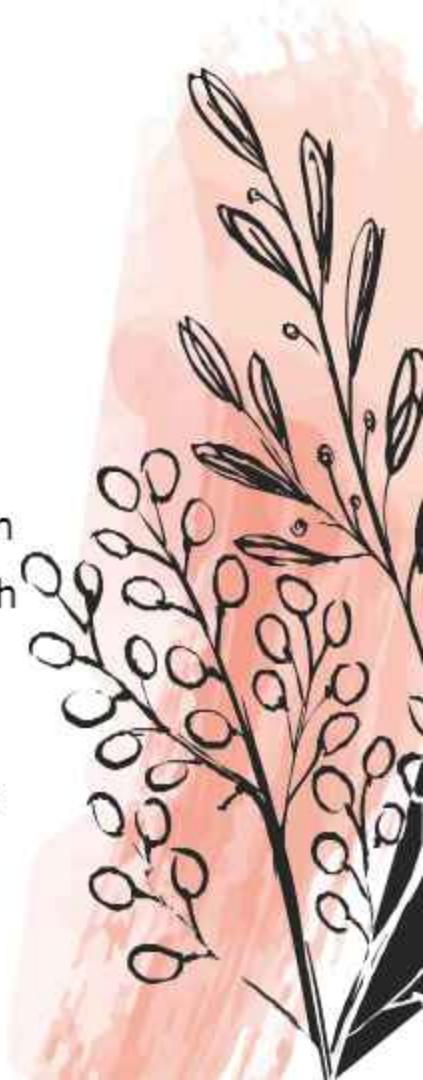
- Kebahagiaan Sejati Menurut Islam adalah di Akhirat. Pernyataan tentang kebahagiaan yang sesungguhnya nanti di akhirat kelak sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Qashash ayat 77.
 - Dalam konsep islam, kebahagiaan dunia adalah semu dan fana. Sewaktu-waktu manusia bisa mendapatkan kebahagiaan, sewaktu-waktu manusia juga bisa mendapatkan kedukaan.



Ada beberapa cara yang diajarkan agama ini untuk dapat mencapai hidup bahagia, di antaranya disebutkan oleh asy-Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di *rahimahullah* dalam kitabnya *al-Wasailul Mufidah lil Hayatis Sa'idah*:

1. Beriman dan Beramal Shaleh
2. Banyak mengingat Allah *subhanahu wa ta'ala* (berzikir)
3. Bersandar kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* dan tawakal kepada-Nya, yakin dan percaya kepada-Nya, serta bersemangat untuk meraih keutamaan-Nya.
4. Berbuat baik kepada makhluk dalam bentuk ucapan maupun perbuatan dengan ikhlas kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* dan mengharapkan pahala-Nya.
5. Menyibukkan diri dengan mempelajari ilmu yang bermanfaat.

6. Mencurahkan perhatian dengan apa yang sedang dihadapi disertai permintaan tolong kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*.
7. Senantiasa mengingat dan menyebut nikmat yang telah diberikan Allah *subhanahu wa ta'ala*, baik nikmat lahir maupun batin.
8. Selalu melihat orang yang di bawah dari sisi kehidupan dunia misalnya dalam masalah rezeki karena dengan begitu kita tidak akan meremehkan nikmat Allah Swt yang diberikan-Nya kepada kita.
9. Ketika melakukan sesuatu untuk manusia, jangan mengharapkan ucapan terima kasih ataupun balasan dari mereka namun berharaplah hanya kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*.





B. Alasan Manusia harus beragama dan bagaimana agama dapat membahagiakan umat manusia

Agama dan Manusia

Selaku makhluk ciptaan, manusia dianugerahi pencipta-Nya dengan sejumlah nama atau sebutan. Secara lebih terperinci, pentingnya peran agama dalam kehidupan manusia dapat dipahami dalam poin- poin berikut:

01

Agama menghidupkan nilai luhur moralitas

Agama amat mendukung nilai luhur yang menyeru kepada prinsip kebaikan, seperti keadilan, kejujuran, toleransi, dan tolong-menolong. Dalam proses kehidupan yang dijalani manusia, agama sangat mendukung untuk tindakan kebaikan. Artinya, agama tidak hanya memberikan nilai-nilai yang bersifat moralitas, namun juga menjadikannya sebagai fondasi keyakinan. Agama mensyarakatkan moralitas sebagai bagian iman secara keseluruhan





02

Agama memberi kekuatan dalam menanggung penderitaan hidup

Agama menghidupkan kekuatan dalam diri manusia untuk mampu menghadapi pelbagai penderitaan hidup dan berperan sebagai benteng kokoh yang melindunginya dari serangan keputusasaan dan hilangnya harapan. Berkat keimanan yang kuat dan keyakinan bahwa Allah pasti memberi pertolongan, setiap masalah yang muncul dan setiap jalan buntu yang ditemui dalam kehidupannya dapat dipecahkan dan diatasi.

Jadi, selain peran iman sebagai kekuatan pendorong/motivasi, tetapi juga merupakan faktor yang memungkinkan manusia sanggup menghadapi dan menanggung cobaan hidup dengan penuh ketegaran dan menyelamatkannya dari kepahitan akibat kegagalan dan kekecewaan yang alami.

03

Agama menjadi pegangan dan pedoman hidup

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup yang tidak pernah berubah setiap zaman. Meskipun terdapat berbagai perbedaan tafsiran dalam memahaminya, namun tidak pernah ada perubahan dalam kitab suci yang diyakini kebenarannya tersebut. Agama dapat menjadi pegangan hidup dan intelektual dengan ajaran yang sehat dan mampu menyelamatkan seseorang dari dorongan kecenderungan ke arah kesia-siaan dalam menjalani kehidupan.





04

Agama mendorong kemajuan ilmu pengetahuan

Keyakinan agama mengajarkan kepada manusia bahwa pengetahuan tak terbatas merupakan sumber dari keteraturan alam yang berlaku di jagat raya ini (yang menjadi dasar dari teori ilmu pengetahuan), yang diibaratkan sebagai sebuah buku mahabesar yang dikarang seorang sarjana yang sangat cerdas. Setiap halamannya yang berisi serangkaian paragraf dan kalimat, mengandungi cahaya kebenaran yang mendorong kita untuk mempelajari dan merenungkannya.

C. Tauhidullah sebagai Satu-satunya Model beragama yang benar.

Tauhid merupakan kewajiban utama dan pertama yang diperintahkan Alloh kepada setiap hamba-Nya. Namun, sangat disayangkan kebanyakan kaum muslimin pada zaman sekarang ini tidak mengerti hakekat dan kedudukan tauhid.



Macam-macam Tauhid

meyakini keesaan Alloh dalam perbuatan-perbuatan yang hanya dapat dilakukan oleh Alloh, seperti mencipta dan mengatur seluruh alam semesta beserta isinya, memberi rezeki, memberikan manfaat, menolak mudharat dan lainnya yang merupakan kekhususan bagi Alloh.

Rububiyyah

kita mengesakan Allah dalam segala macam ibadah yang kita lakukan. Seperti shalat, doa, nadzar, menyembelih, tawakkal, taubat, harap, cinta, takut dan berbagai macam ibadah lainnya.

Uluhiyyah

kita beriman kepada nama-nama dan sifat-sifat Alloh yang diterangkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rosululloh. Dan kita juga meyakini bahwa hanya Alloh-lah yang pantas untuk memiliki nama-nama terindah yang disebutkan di Al-Qur'an

Asma' wa sifat



**Wassalamualaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh**